

SHI 05-2642-1992

UDC. 744.4



GAMBAR TEKNIK-HURUP BAGIAN 2 : KARAKTER GREEK

SHI 05-2642-1992

SII. 2513 - 90

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

PENDAHULUAN

Standar Gambar Teknik - Bagian 2 : Huruf Karakter Greek, disusun karena merupakan bagian dari kegiatan Program Proyek Restrukturisasi Industri I, tahun 1989 - 1990.

Proses kesepakatan standar ini diputuskan pada tingkat Rapat Konsensus Nasional, pada tanggal 30 Maret 1990 di Ruang Rapat Dit.Jen. IMLDE, Departemen Perindustrian, Jakarta, setelah melalui rapat-rapat di Departemen Perindustrian, Jakarta.

Peserta yang hadir terdiri dari unsur-unsur produsen, konsumen, peneliti/peng-
uji, perguruan tinggi dan instansi pemerintah terkait.

Standar ini diadopsi/sesuai dengan ISO. 3098/2 - 1984. Technical drawings
- Lettering - Part 2 : Greek characters.

GAMBAR TEKNIK - HURUF
BAGIAN 2 : KARAKTER GREEK

1. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup ini meliputi penjelasan, persyaratan umum, ukuran dan contoh.

2. PENJELASAN

Standar ini menentukan proporsi dan dimensi dari karakter Greek untuk penggunaan simbol dalam gambar teknik dan dokumen yang terkait.

Penggunaan utamanya adalah pada penulisan huruf dengan bantuan alat-alat stensil/cetak, tetapi dapat juga dipakai untuk penulisan huruf dengan tangan bebas atau cara lain yang sesuai.

3. PERSYARATAN UMUM

Sesuai dengan SII. 2009 - 90, Gambar Teknik - Huruf Bagian I : Karakter yang digunakan

4. UKURAN

Sesuai dengan SII.2009 - 90, Gambar Teknik - Huruf Bagian I : Karakter yang digunakan.

5. CONTOH

Contoh berikut ini diberikan hanya sebagai ilustrasi prinsip-prinsip yang ditetapkan pada bagian 2 dan 3.

Catatan :

Untuk mendapatkan tebal garis yang konstan, menghindarkan noda tinta pada garis yang saling berpotongan dan memudahkan penulisan, karakter tersebut dibentuk sedemikian rupa sehingga garis yang saling berpotongan atau bertemu pada sudut yang mendekati tegak lurus.

- 5.1. Penulsian Miring Tipe A
- 5.2. Penulisan Tegak Tipe A
- 5.3. Penulisan Miring Tipe B
- 5.4. Penulisan Tegak Tipe B.

5.1. Penulisan Miring Tipe A

Α Β Γ Δ Ε Ζ Η Θ Ι Κ

alpha beta gamma delta epsilon zeta eta theta iota kappa

Λ Μ Ν Ξ Ο Π Ρ Σ Τ

lambda mu nu xi omicron pi rho sigma tau

Υ Φ Χ Ψ Ω

upsilon phi chi psi omega

α β γ δ ε ζ η θ ι κ

alpha beta gamma delta epsilon zeta eta theta ¹¹ iota kappa

λ μ ν ξ ο π ρ σ τ

lambda mu nu xi omicron pi rho sigma ²¹ tau

υ φ χ ψ ω

upsilon phi ¹¹ chi psi omega

5.2. Penulisan Tegak Tipe A

Α Β Γ Δ Ε Ζ Η Θ Ι Κ

alpha beta gamma delta epsilon zeta eta theta iota kappa

Λ Μ Ν Ξ Ο Π Ρ Σ Τ

lambda mu nu xi omicron pi rho sigma tau

Υ Φ Χ Ψ Ω

upsilon phi chi psi omega

α β γ δ ε ζ η θ ι κ

alpha beta gamma delta epsilon zeta eta theta¹¹ iota kappa

λ μ ν ξ ο π ρ σ τ

lambda mu¹¹ nu xi omicron pi rho sigma²¹ tau

υ φ χ ψ ω

upsilon phi¹¹ chi psi omega

5.3. Penulisan Miring Tipe B

Α Β Γ Δ Ε Ζ Η Θ Ι Κ

alpha beta gamma delta epsilon zeta eta theta iota kappa

Λ Μ Ν Ξ Ο Π Ρ Σ Τ

lambda mu nu xi omicron pi rho sigma tau

Υ Φ Χ Ψ Ω

upsilon phi chi psi omega

α β γ δ ε ζ η θ ι κ

alpha beta gamma delta epsilon zeta eta theta iota kappa

κ λ μ ν ξ ο π ρ σ

kappa lambda mu nu xi omicron pi rho sigma

τ υ φ ψ χ ψ ω

tau upsilon phi chi psi omega

5.4. Penulisan Tegak Tipe B.

Α Β Γ Δ Ε Ζ Η Θ Ι Κ

alpha beta gamma delta epsilon zeta eta theta iota kappa

Λ Μ Ν Ξ Ο Π Ρ Σ Τ

lambda mu nu xi omicron pi rho sigma tau

Υ Φ Χ Ψ Ω

upsilon phi chi psi omega

α β γ δ ε ζ η θ ι

alpha beta gamma delta epsilon zeta eta theta ¹⁾ iota

κ λ μ ν ξ ο π ρ σ

kappa lambda mu nu xi omicron pi rho sigma ²⁾

τ υ φ χ ψ ω

tau upsilon phi ¹⁾ chi psi omega

